



PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG



Sertifikat

Nomor: 10185/UN37.2/PP/2022

Diberikan kepada:

Agus Cahyono

sebagai:

Pemakalah

dalam kegiatan **SEMINAR NASIONAL** dengan tema ***"Sinergi Perguruan Tinggi, Pemerintah, dan Industri dalam Penguatan Sumber Daya Manusia Unggul Berpendidikan pada Era Digital"*** diselenggarakan oleh Pascasarjana UNNES pada tanggal 17 September 2022.

Semarang, 17 September 2022

Direktur Pascasarjana
Universitas Negeri Semarang



Prof. Dr. Agus Nuryatin, M.Hum.
NIP.196008031989011001



Gedung A Kampus Pascasarjana, Jl. Kelud Utara III, Semarang 50237
Telepon 024-86008700 Ext.900; Faksimile. 024-8449969
Laman: <http://pps.unnes.ac.id>, Surel: pascasarjana@mail.unnes.ac.id

Nail Art : Sejarah, Bentuk, Warna dan Teknik Pembuatannya

Maria Krisnawati*, Agus Cahyono, Muh Iban Syarif, Muh Fakhrihun Naam, Erni Eka
Ariyanti

Program Studi S3 Pendidikan Seni, Pascasarjana, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

*Corresponding Author: mariakrisnawati@students.unnes.ac.id

Abstrak. *Nail art* adalah tindakan untuk mempercantik kuku dengan memberi gambar, lukisan atau hiasan baik secara langsung maupun menggunakan kuku palsu. Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan sejarah, bentuk, warna dan teknik pembuatannya. Metode penelitian ini menggunakan studi pustaka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *nail art* atau seni menghias kuku telah dikenal sejak ratusan tahun yang lalu dan berkembang hingga sampai saat ini, terdapat bentuk *nail art* yang dilihat dari kukunya yaitu *oval*, *square*, *squoval*, *round* dan *pointed*, dari segi warna tersedia berbagai macam warna namun penggunaannya harus disesuaikan dengan warna kulit. Teknik yang digunakan untuk membuat *nail art* adalah kuas, *stamping*, *water marble*, dan *ombre*. Hasil penelitian ini untuk meningkatkan pengetahuan *nail art* yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat dan pendidikan..

Kata kunci: hias kuku; sejarah; bentuk; warna; teknik

Abstract. *Nail art* is an action to beautify nails by giving pictures, painting or decorations either directly or using artificial nails. The purpose of this study is to explain the history, shape, colour and manufacturing techniques. This research method uses literature study. The results show that *nail art* or *nail art* has been known for hundreds of years and has developed until now, there are forms of *nail art* seen from the nails, namely *oval*, *square*, *squoval*, *round* and *pointed*, in terms of color, there are various colors available. but its use must be adjusted to the color of the skin. The techniques used to make *nail art* are brush, *stamping*, *water marble*, and *ombre*. The results of this study are to increase knowledge of *nail art* that can be utilized by the community and education.

Key words: *nail art*; history; form; color; technique.

How to Cite: Krisnawati, Maria; Agus Cahyono, Muh Iban Syarif, Muh Fakhrihun Naam, Erni Eka Ariyanti (2022). *Nail Art : Sejarah, Bentuk, Warna dan Teknik Pembuatannya*. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana*, 2022, 01-05.

PENDAHULUAN

Kuku merupakan bagian kecil pada tubuh manusia yang tumbuh dan terikat pada palung kulit, terdiri dari sel epidermis kulit mati yang mengeras. Kuku tumbuh menjadi lempengan dan terbentuk saat mulai tumbuh keluar dari ujung jari yang berfungsi untuk melindungi bagian bantalan kuku. Kuku perlu dirawat supaya tetap terjaga kesehatannya dan dapat dihias supaya menambah cantik penampilannya. Salah satu teknik yang dapat dilakukan untuk mempercantik kuku adalah *nail art*. *Nail art* adalah tindakan untuk mempercantik kuku dengan memberi gambar, lukisan atau hiasan baik secara langsung maupun menggunakan kuku palsu. *Nail art* merupakan pengembangan dari *manicure* dan *pedicure*. Perawatan ini dilakukan agar kaki dan tangan terlihat lebih rapi sehat dan bersih. Dengan *nail art*, kuku yang sudah dirawat dengan *manicure* dan *pedicure* terlihat lebih menarik. *Nail art* sendiri memiliki banyak komponen yang harus diperhatikan dalam pembuatannya. *Nail art* bisa membuat perempuan lebih percaya diri karena memiliki kuku yang indah, sehingga perempuan

bisa tampil modern dan lebih modis. Pada umumnya para perempuan biasa melakukan *nail art* di salon, namun ternyata *nail art* bisa dikreasikan sendiri di rumah karena harga di salon yang lumayan mahal untuk sekedar menghias kuku. Selain itu, jika dilakukan sendiri di rumah *nail art* bisa lebih bebas di kreasikan sesuai dengan keinginan sendiri. *Nail art* bisa dibuat setelah melakukan *manicure* dan *pedicure* agar kuku dibersihkan dan dirapikan terlebih dahulu, kemudian kuku bisa diwarnai dengan cat khusus kuku dan ada juga digambar atau dihias dengan dekorasi tertentu di atas kuku. Kemampuan melakukan *nail art* ini diajarkan melalui pendidikan formal, nonformal dan informal di dalam keluarga. Pemahaman tentang *nail art* belum semuanya mengerti secara benar, untuk itu diperlukan penelaahan *nail art* yang dilikat dari sejarah, bentuk, warna dan Teknik pembuatannya.

METODE

Metode yang digunakan adalah dengan penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data

berupa studi pustaka, literatur, observasi dan dokumentasi. Metode dan teknik tersebut dapat digunakan untuk mengidentifikasi sejarah, bentuk, warna dan teknik pembuatan *nail art*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sejarah Perkembangan *Nail Art*

Nail Art atau melukis kuku telah dikenal sejak ratusan tahun yang lalu. Masyarakat Mesir Kuno, Jepang dan Tiongkok telah lama mengenal *nail art* atau seni melukis kuku. Berikut sejarah mengenai *nail art*:

Babilonia Kuno (3500-1781 SM)

Manicure set pertama ditemukan pada saat penggalian makam Kerajaan Babel Kuno. Jika masyarakat di India menggunakan henna untuk mewarnai kuku, masyarakat Babilonia menggunakan *kohl*. Warna kuku yang berbeda menandakan status sosial yang berbeda pula. Sebagai contoh, jika kuku berwarna hitam menandakan kalangan atas dan kuku berwarna hijau sebagai tanda kalangan bawah.

Mesir Kuno (1300 SM)

Ratu Nefertiti dan Cleopatra mengenalkan kepada masyarakat bahwa menggosok tangan mereka dalam minyak dan mewarnai kuku

mereka menggunakan henna. Sejak saat itu, rakyat jelata hanya diijinkan menggunakan warna pucat, sedangkan untuk rakyat kelas atas menggunakan warna merah.

Tiongkok (600 SM)

Emas dan perak adalah warna yang hanya digunakan oleh keturunan raja. Hal ini berlaku saat Dinasti Chou memimpin. Jika kaum rakyat jelata menggunakan cat kuku, maka akan diberikan hukuman mati.

Dinasti Ming (1368-1930)

Pada Dinasti Ming, mereka membuat ramuan warna cat kuku yang terbuat dari putih telur, lilin, pewarna dari sayuran dan bahan lainnya untuk menciptakan warna cat kuku merah tua hingga hitam.







Tahun 1920 dan 1930

Tahun 1920 dan 1930 industri otomotif berkembang pesat di Amerika Serikat. Perempuan di Amerika mulai mewarnai cat kuku menggunakan cat mobil. Pada tahun 1932 maka Revlon meluncurkan produk pewarna kuku.




Tahun 1940

Pada tahun 1940-an, orang mulai mengambil isyarat *fashion* dari selebriti, sebuah tren yang






Tabel 1. Daftar Alat

No	Nama Alat	Spesifikasi	Fungsi
1	<i>Nail Buffer</i> 	Berbahan dasar <i>sponge</i>	Untuk menghaluskan dan memberi kilau pada kuku
2	<i>Manicure Set</i> 	Berbahan dasar <i>stainless steel</i>	Untuk memperbaiki, memotong dan membentuk kuku
3	Kuku Palsu 	Berbahan dasar plastik	Untuk media <i>nail art</i>
4	Kuas <i>Nail Art</i> 	Berbahan dasar plastik dan bulu	Untuk melukis pada kuku klien
5	<i>Nail Dryer</i> 	Berbahan dasar plastik dan melanin	Untuk mempercepat pengeringan kuku
6	Washkom 	<i>Stainless Steel</i>	Tempat merendam jari dan kuku klien

Tabel 2. Daftar Bahan

No	Nama Alat	Spesifikasi	Fungsi
1	<i>Cotton bud</i> 	Serat	Untuk merapihkan <i>nail art</i>
2	Handuk 	Berbahan dasar katun	Mengeringkan tangan dan sebagai alas
3	Kapas 	Berbahan dasar serat	Membersihkan cat kuku lama

Tabel 3. Daftar Kosmetik

No	Nama Alat	Spesifikasi	Fungsi
1	<i>Aceton / Nail Polish Remover</i> 	Cairan	Untuk menghapus cat kuku lama
2	<i>Nail Polish</i> 	Cairan	Untuk menghias kuku
3	<i>Cuticle Oil</i> 	Minyak	Untuk kuku dan kutikula, melunakan kulit disekitar kuku
4	<i>Abrasive</i> 	Bubuk	Melicinkan permukaan kuku
5	<i>Nail Bleaches</i> 	Cairan	Untuk menghilangkan noda yang ada pada ujung jari atau kuku

terus berlanjut hingga saat ini. Warna merah masih populer sampai saat ini. Banyak wanita yang mulai menggunakan kantong teh atau kertas rokok yang diolesi lem untuk memperkuat kuku yang lemah atau untuk memperbaiki kuku yang patah.

Tahun 1970

1970-an memunculkan gaya dan teknik baru, menciptakan kebangkitan di dunia kuku. kuku persegi sangat populer di tahun 1970, dan pada dekade inilah muncul kuku akrilik seperti yang kita kenal saat ini.

Tahun 1990-2000 dan saat ini

Kim Jeongme (2014) mengatakan bahwa pada awal abad ke-20, cat kuku dengan warna merah muda, bening sangat digemari. Dan pada dekade

2000-an, telah memunculkan berbagai macam trend manicure mulai dari alami hingga 3D dan seniman *nail art* yang berdedikasi mulai bermunculan.

Alat, Bahan dan Kosmetik *Nail Art*

Nail Art saat ini dipandang sebagai suatu seni karena memiliki pola yang cantik, unik dan menarik. Untuk membuat *nail art* tidaklah mudah, diperlukan alat bahan dan kosmetik yang sesuai untuk hasil yang maksimal. alat, bahan dan kosmetik yang diperlukan dijelaskan pada tabel 1. 2. 3.

Estetika *Nail Art*

Estetika atau keindahan dalam *nail art* sangat diperlukan. Hal yang paling sederhana ialah bentuk kuku, warna kulit. Berikut penjelasan

mengenai komponen estetika dalam *nail art*.

Bentuk Kuku

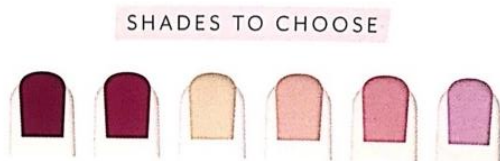
Bentuk kuku terdiri dari 5 bentuk yaitu *Oval*, *Square*, *Squoval*, *Round* dan *Pointed* (Amber Elisabeth, 2013 : 75). *Oval* merupakan bentuk kuku yang ideal dan banyak digemari oleh klien.



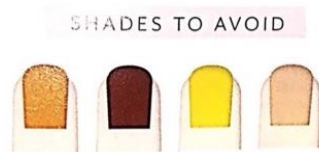
Gambar 1. Bentuk Kuku
Sumber : Amber Elisabeth, 2013

Warna Kulit

Warna kulit tentunya sangat berpengaruh dalam pemilihan warna cat kuku. Menurut Amber Elisabeth (2013 : 46-50) tingkatan warna kulit ada tiga yaitu *Porcelain Skin*, *Olive Skin* dan *Ebony Skin*. Warna yang direkomendasikan untuk klien yang memiliki kategori *Porcelain Skin* adalah merah, *nude* yang bernuansa ungu muda atau *soft-blush*. Merah muda yang berwarna perak, kemerahan atau abu-abu. Sedangkan warna yang harus dihindari adalah *orange*, cokelat, kuning dan *peach*. (Elizabeth 2013).

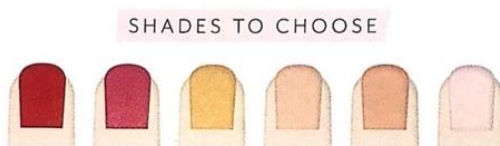


Gambar 2. Warna untuk *Porcelain Skin*
Sumber : Amber Elisabeth, 2013



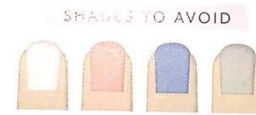
Gambar 3. Warna yang dihindari untuk *Porcelain Skin*
Sumber : Amber Elisabeth, 2013

Selanjutnya ada kulit dengan tone *Olive Skin*. Pada jenis tone ini warna yang direkomendasikan adalah *caramel-brown* atau *peach* dan merah muda dengan dasar *gold* atau kuning.



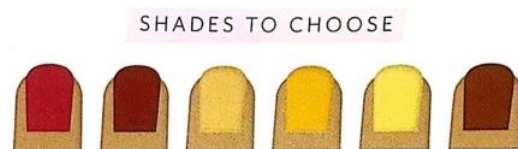
Gambar 4. Warna untuk *Olive Skin*

Sumber : Amber Elisabeth, 2013

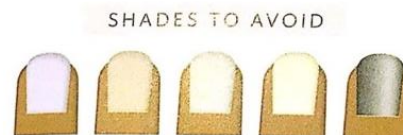


Gambar 5. Warna yang dihindari untuk *Olive Skin*
Sumber : Amber Elisabeth, 2013

Tone warna terakhir adalah *Ebony Skin*. Pada tone warna ini warna yang cocok adalah merah *raspberry* dan *burgundy*, *orange*, *bronze* dan *rich brown*. Sedangkan warna yang harus dihindari adalah *silver*, *ash* dan warna pucat lainnya.



Gambar 6. Warna untuk *Ebony Skin*
Sumber : Amber Elisabeth, 2013



Gambar 7. Warna yang dihindari untuk *Ebony Skin*
Sumber : Amber Elisabeth, 2013

Teknik *Nail Art*

Teknik yang digunakan untuk membuat *nail art* sangat banyak, diantaranya adalah mengaplikasikan dengan kuas, *stamping*, *water marble*, dan *ombre*. Kuas adalah alat yang paling umum untuk mengaplikasikan pewarna pada suatu bidang, baik itu permukaan tembok, tekstil, bahkan kuku.

Menurut Kusantati (2008: 317) seni menghias kuku dapat dilakukan secara manual sebagaimana melukis di media kertas atau kanvas. Visualisasi yang dihasilkan akan sangat bergantung pada keahlian sang pembuat kreatif dalam menggorekan karyanya di kuku yang dihias. Cara ini termasuk cara tradisional seperti yang dikemukakan oleh Park (2010 : 1) bahwa secara tradisional cat kuku di aplikasikan dengan kuas dalam bentuk cairan.



Gambar 8. *Traditional Nail Art*
Sumber. sonailicious.com

Water marble nail art merupakan teknik *nail art* yang memerlukan media air sebagai media yang digunakan untuk meneteskan cat kuku kemudian cat kuku dilukis di atas air.



Gambar 9. *Water Marble Nail Art*
Sumber : Pinterest/TaraMiller

News paper nail art merupakan teknik pembuatan *nail art* menunakan alkohol dan kertas koran. Kuku terlebih dahulu ditutup dengan cat kuku, kemudian di oles dengan alkohol. Setelah itu kertas koran ditempelkan ke permukaan kuku hingga tulisan yang terdapat pada koran larut dalam alkohol dan tersalin kepermukaan kuku.



Gambar 10. *Newspaper Nail Art*
Sumber : YouTube/NatashaLee

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengumpulan data mengenai *nail art* dapat disimpulkan bahwa *nail art* telah dikenal sejak lama sejak Babilonia Kuno atau 3500 SM dan terus berkembang hingga saat ini. Alat, bahan dan kosmetik yang digunakan juga harus sesuai dengan kriteria atau standar. Selain alat, bahan dan kosmetik yang sesuai, bentuk kuku dan warna kulit juga berperan penting dalam pembuatan *nail art*. Teknik dalam pembuatan *nail art* yang paling mendasar adalah kuas, *stamping*, *water warble* dan *ombre*.

REFERENSI

- Biggs, Helena. 2015. *Nail art Projects*. London : Arcuturus Publishing Limited
- Elizabeth, Amber. 2013. *Glam Nail Studio : Tips to Create Salon-Project Nails Include 50 Hot Nail Designs*. New York: Catbird Production.
- Kusantati, Herni dkk. 2008. *Tata Kecantikan Kulit Untuk Sekolah Menengah Kejuruan*. Jakarta : Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan
- Jeongmee, Kim dan Jeong Seungeun. 2014. A Study on Expression Techniques of Nail Art. *J. fash. bus.* Vol. 18, No. 6:100-115, Dec. 2014
- Ning,Tyas Ayu dan Maspiyah. 2020. Perbandingan Penggunaan Nail Polish dan Nail Gel pada Hasil Jadi Nail Art dengan Tema Rasi Bintang. *Journal of Beauty and Cosmetology*,Vol 2 No 1
- Widiarti, Titik dan Erni Eka Ariyanti. 2020. *Perawatan Tangan, Kaki, Nail Art dan Rias Wajah Khusus Kreatif (C3) Kelas XI*. Malang : PT. Kuantum Buku Sejahtera